

Upaya Peningkatan Minat serta Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Kelas X TPTU SMK N 1 Bangkinang Tahun Pelajaran 2019/2020

Ervi Yanti

SMK Negeri 1 Bangkinang, Dinas Pendidikan Provinsi Riau

e-mail: erviyanti@gmail.com

Abstrak

Upaya peningkatan minat peserta didik pada mata pelajaran idealnya dimulai dari pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pembenahan pembelajaran tersebut dibutuhkan suatu metode yang dapat meningkatkan minat peserta didik. Maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). PTK adalah suatu bentuk penelaah penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tes, observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X TPTU SMK N 1 Bangkinang, dalam penerapan Metode Tutor Sebaya untuk meningkatkan minat dan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan metode Tutor sebaya yang dipilih oleh peneliti pada Peserta Didik memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar Peserta Didik. Hal ini terlihat dari hasil presentasi minat belajar Peserta didik sebelum siklus I tergolong kurang minat 33 % . namun setelah penerapan Metode tutor Sebaya minat peserta didik meningkat menjadi 70% berminat dan 30% sangat berminat. Penerapan metode Tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik kelas X TPTU SMK N 1 Bangkinang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Presentasi siklus I sampai dengan Siklus III. Presentasi pada siklus I sebesar 70%, Siklus II 90 % dan Siklus III 100%.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Hasil Belajar, Metode Tutor Sebaya.*

Abstract

Efforts to increase student interest in subjects ideally start by improving the learning process carried out by the teacher. Improving learning requires a method that can increase the interest of students. Researchers need to conduct classroom action research (CAR) using the peer tutoring method. This research is class action research. PTK is a form of research review that is reflective in nature by taking certain actions in order to improve classroom learning practices in a more professional manner. The research instruments used in this study were as follows: tests, observations, questionnaires, and documentation. Based on the results of research that had been conducted in class X TPTU SMK N 1 Bangkinang on the application of the Peer Tutor Method to increase interest and student learning outcomes in subjects, it can be concluded as follows: The application of the peer tutoring method chosen by researchers to students has a positive impact on increasing students' interest in learning. This can be seen from the results of the presentation of students' interest in learning prior to cycle I, which was classified as lacking interest at 33%. but after the application of the Peer Tutor Method, the interest of students increased to 70% interested and 30% very interested. The application of the peer tutoring method can improve the learning outcomes of students in X TPTU SMK N 1

Bangkinang. This can be proven by the results of presentations from cycles I through III. The presentation in cycle I was 70%, cycle II was 90%, and cycle III was 100%.

Keywords: *Interest In Learning, Learning Outcomes, Peer Tutoring Methods.*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sindiknas).

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah 2018, menetapkan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang memuat Muatan Nasional, Muatan Kewilayahan, dan Muatan Peminatan Kejuruan yang terdiri atas Dasar Bidang Keahlian, Dasar Program Keahlian, dan Kompetensi Keahlian.

Dasar Listrik dan Elektronika adalah salah satu mata pelajaran wajib program keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara. Berdasarkan struktur kurikulum 2013 mata pelajaran ini disampaikan di kelas X semester 1 dan semester 2. ini merupakan mata Pelajaran Kompetensi Keahlian (C2), sehingga ketercapaian kompetensi mata pelajaran ini menjadi hal yang sangat penting khususnya pada jurusan TPTU.

Kompetensi merupakan kemampuan individu dalam bekerja yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang sesuai dengan standar yang diterapkan. Ketrampilan siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam membuat sebuah produk dan dalam suatu kegiatan pembelajaran.

Kendala yang di alami pada proses pembelajaran yaitu minat dan hasil belajar Peserta Didik tidak sesuai yang diharapkan, cenderung menurun. Sehingga membuat sebagian besar siswa belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Jika siswa memperoleh nilai di bawah KKM. maka hasil belajar siswa belum memenuhi standart ketuntasan, maka siswa wajib mengulang materi tersebut sampai memenuhi KKM. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan adanya penelitian tindakan kelas

Upaya peningkatan minat peserta didik pada mata pelajaran idealnya dimulai dari pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pembenahan pembelajaran tersebut dibutuhkan suatu metode yang dapat meningkatkan minat peserta didik. Maka peneliti perlu melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya (peer tutoring) dengan judul "Upaya Peningkatan Minat Serta Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Pada Mata Dasar Listrik Dan Elektronika Di Kelas X Tptu Smk N 1 Bangkinang Tahun Pelajaran 2019/2020" diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik khususnya pada Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

Berdasarkan latar belakang di atas agar penelitian ini tidak meluas, maka perlu adanya batasan masalah. Penelitian ini dibatasi mengenai upaya menerapkan tutor sebaya untuk peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TPTU SMK N 1 Bangkinang. Dalam penelitian ini indikator keberhasilan dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes unjuk kerja siswa. Menerapkan tutor sebaya untuk meningkatkan minat peserta didik dapat membuat perhatian siswa terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, sehingga siswa dapat mengamati dan memperhatikan langkah-langkah dalam pembelajaran dengan jelas.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah metode tutor sebaya dapat meningkatkan minat peserta didik pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika?
2. Apakah metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

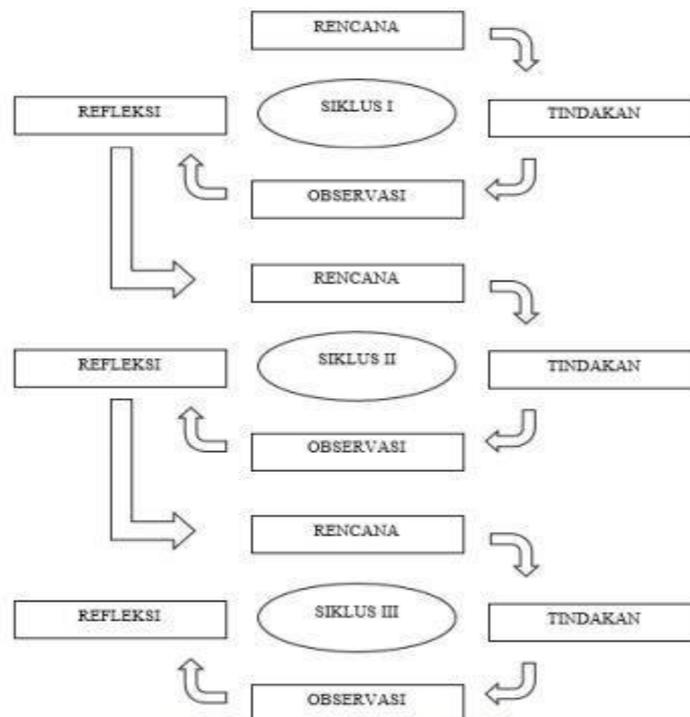
Dasar Listrik dan Elektronika?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah: Melalui metode tutor sebaya dapat meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Konstruksi jalan dna jembatan kelas X TPTU SMK N 1 Bangkinang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). PTK adalah suatu bentuk penelaah penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan – tindakan tertentu agar dapat mmemperbaiki dan meningkatkan praktik praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes
Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk soal Diskusi Kelompok di siklus 1 dan 2, untuk siklus 3 soal evaluasi dari Kompetensi Dasar tersebut. Yang diberikan pada pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
2. Observasi
Observasi yang dilakukan adalah melihat keterlaksanaan pembelajaran diisi oleh observer.
3. Angket
Instrument berupa angket minat yang diberikan kepada siswa sebanyak dua kali selama penelitian yaitu diawal penelitian dan diakhir penelitian.
4. Dokumentasi
Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan bukti-bukti pelaksanaan tutor sebaya pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. Dokumentasi berupa dokumen hasil pekerjaan peserta didik, dokumen hasil angket minat, daftar nilai peserta didik, serta

dokumentasi yang berupa pelaksanaan diskusi dengan tutor sebaya.

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan tindakan dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat. Berdasarkan hasil dari refleksi pada pra siklus, rencana tindakan pada siklus pertama adalah:

- 1) Guru berkolaborasi dengan teman sejawat. merencanakan untuk menerapkan metode Tutor Sebaya pada proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran, berupa skenario pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta menentukan materi pokok yang diajarkan dengan metode pembelajaran Tutor sebaya. RPP disusun oleh peneliti. RPP ini berguna sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 3) Guru membuat angket minat belajar sebelum ada tutor sebaya.
- 4) Memilih siswa yang dijadikan tutor sebaya dengan memilih siswa yang berprestasi akademik, mempunyai kemampuan, pengetahuan, pemahaman, dan analisa yang baik serta kemampuan merespon permasalahan, memberikan bimbingan, dan adaptasi dalam satu kelompok. Dalam satu kelompok terdapat satu siswa sebagai tutor.
- 5) Menyusun Soal diskusi yang dibuat sesuai di LKS untuk mengetahui bagaimana perubahan nilai siswa sebelum ada tutor sebaya.
- 6) Memberikan petunjuk/ pengarahan/ pelatihan kepada tutor
- 7) Membuat kelompok siswa untuk menjadi teman sebaya dalam pembelajaran. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, untuk setiap kelompok beranggotakan 6 siswa
- 8) Menyiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi pelajaran

b. Tindakan (acting)

Pada tahap 1 tindakan, guru memberikan angket minat kepada siswa. Selah itu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya. Tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dua jam pelajaran, guru mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat dan tutor menyampaikan lagi pada kelompoknya apa yang disampaikan oleh guru. Guru mengamati dan memberikan bantuan jika tutor mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Sedangkan peneliti dan observer mengamati partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran di kelas. Setelah pembelajaran selesai guru memberi nilai hasil kerja kelompok bersama tutor sebaya untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa setelah menerima pelajaran.

c. Pengamatan (observing)

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan memperhatikan kehadiran dan keaktifan peserta didik dalam kelompok bersama tutor sebaya. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (reflecting)

Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan yang terjadi selama pembelajaran siklus 1. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan yang bersangkutan dengan cara berdiskusi. Dalam refleksi peneliti dan observer menganalisis hasil yang diperoleh dalam observasi. Guru menilai hasil tes siswa. Hasil analisis data yang diperoleh dalam tiap pertemuan pada siklus I digunakan untuk memahami masalah dan hambatan yang terjadi selama tindakan diberikan sehingga dapat digunakan untuk membuat rencana tindakan baru yang akan dilaksanakan dalam siklus II

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan tindakan oleh guru berkolaborasi dengan teman sejawat. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, rencana tindakan pada siklus kedua adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran Tutor sebaya.
- 2) Menyusun Soal diskusi yang dibuat sesuai di LKS untuk mengetahui bagaimana perubahan nilai siswa sebelum ada tutor sebaya.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi dan ditambah dengan media yang lain berupa gambar.

b. Tindakan (acting)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dua jam pelajaran, guru mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat dan tutor menyampaikan lagi pada kelompoknya apa yang disampaikan oleh guru. Guru mengamati dan memberikan bantuan jika tutor mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya.

c. Pengamatan (observing)

Pengamatan dilakukan oleh peneliti, dan observer. Pengamatan dilakukan terhadap proses belajar mengajar selama dilakukannya tindakan dan terhadap hasil belajar dengan melakukan penilaian terhadap hasil unjuk kerja.

d. Refleksi (reflecting)

Pada siklus II ini, Refleksi dilakukan oleh guru berkolaborasi dengan teman sejawat. Dari hasil refleksi, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode tutor sebaya pada pembelajaran mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika sebanyak 45 % karena belum mencapai nilai KKM dilanjutkan dengan siklus III.

3. Siklus Ketiga

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan tindakan oleh guru berkolaborasi dengan teman sejawat. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua, rencana tindakan pada siklus ketiga adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran Tutor sebaya.
- 2) Pembuatan angket minat setelah ada tutor sebaya
- 3) Membuat evaluasi KD materi Dasar Listrik dan Elektronika untuk mengetahui bagaimana hasil nilai siswa selama ada tutor sebaya.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi dan ditambah dengan media yang lain berupa gambar.

b. Tindakan (acting)

Pelaksanaan tindakan pada siklus III adalah tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dua jam pelajaran, guru mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat dan tutor menyampaikan lagi pada kelompoknya apa yang disampaikan oleh guru. Guru mengamati dan memberikan bantuan jika tutor mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Setelah itu siswa presentasikan tugas praktik di rumah selama didampingi tutor sebaya. Pemberian angket minat belajar setelah ada tutor sebaya.

c. Pengamatan (observing)

Observasi dilaksanakan selama proses Presentasi hasil tugas praktik siswa di rumah didampingi oleh tutor sebaya.

d. Refleksi (reflecting)

Pada siklus III ini, Refleksi dilakukan oleh guru berkolaborasi dengan teman sejawat. Dari hasil refleksi, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode tutor sebaya pada pembelajaran mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

Indikator Capaian

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar mata pelajaran rata-rata nilai yang dicapai diatas KKM 75 sebanyak 75% dari jumlah peserta didik.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kategori sangat aktif dan aktif yang mencapai 80%.

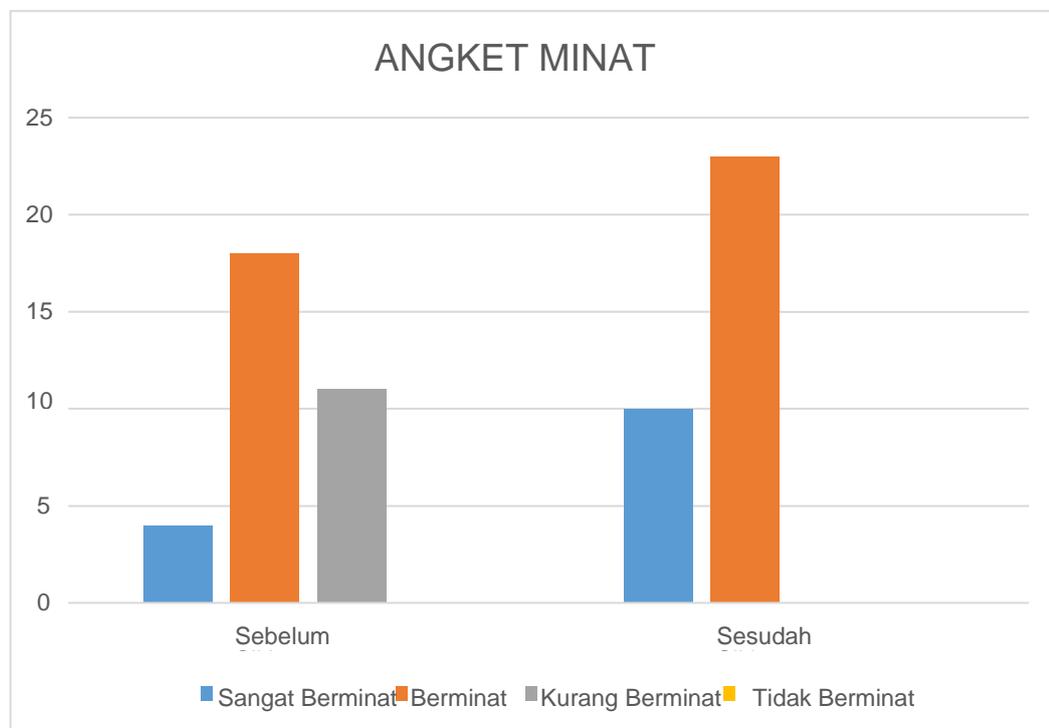
Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 Bulan yaitu pada bulan Februari s/d Maret 2020 pada semester Genap tahun ajaran 2019/2020 di kelas X TPTU SMK N 1 Bangkinang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian penggunaan metode Tutor sebaya dalam Meningkatkan Minat belajar dan Hasil Belajar Peserta didik . Keberhasilan keterlaksanaan pembelajaran metode Tutor sebaya dalam penelitian di setiap siklus dapat dilihat sebagai berikut:

Angket Minat Peserta Didik



Gambar 2. Angket minat peserta didik

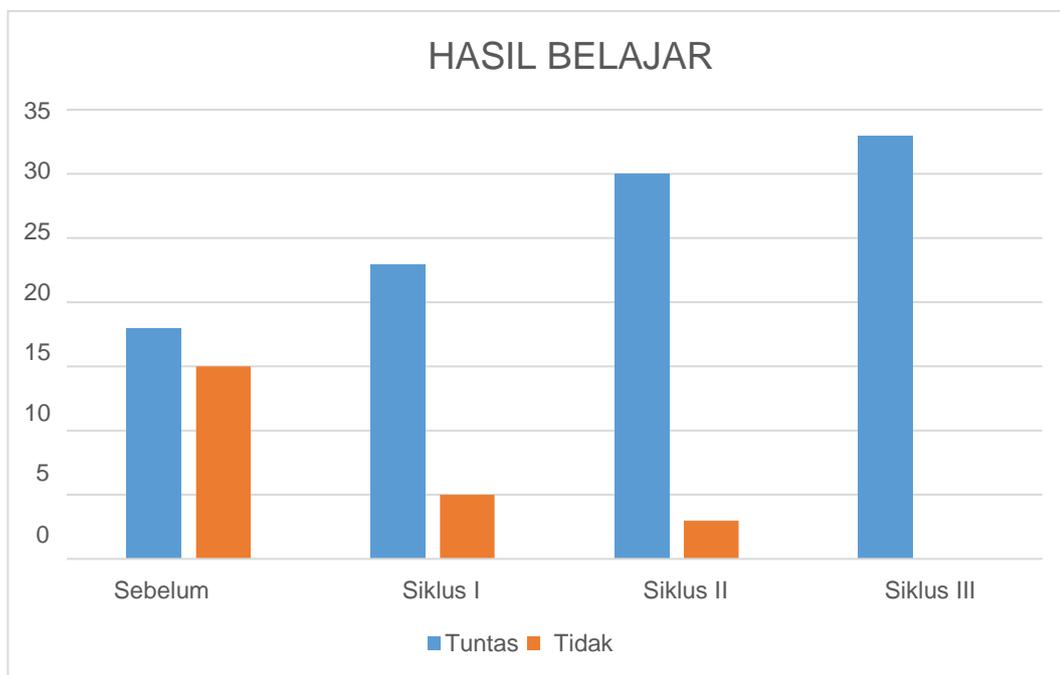
Dari diagram di atas sudah bisa dilihat peningkatan minat peserta didik sebelum siklus 1 dan sesudah siklus 3. Dan bisa dilihat dari presentasi berikut :

Tabel 1. Hasil Presentasi Dari Angket sebelum Siklus 1 dan sesudah Siklus 3 Yang Diberikan Ke 33 Siswa

NO	SEBELUM SIKLUS 1		SESUDAH SIKLUS 3	
	KATEGORI	PRESENTASI	KATEGORI	PRESENTASI
1	Sangat berminat	$4/33 \times 100 \% = 12 \%$	Sangat berminat	$10/33 \times 100 \% = 30\%$
2	Berminat	$18/33 \times 100\% = 54 \%$	Berminat	$23/33 \times 100\% = 70\%$
3	Kurang Berminat	$11/33 \times 100\% = 33 \%$	Kurang Berminat	$0/33 \times 100\% = 0 \%$
4	Tidak berminat	$0/33 \times 100\% = 0 \%$	Tidak berminat	$0/33 \times 100\% = 0 \%$

Hasil Belajar Peserta Didik

Dari diagram di atas sudah bisa di lihat peningkatan Hasil Belajar peserta didik sebelum siklus I, Siklus I, Siklus II dan siklus III. Dan bisa dilihat dari presentasi berikut :



Gambar 3. Hasil belajar peserta didik

Tabel 2. Hasil presentasi dari hasil belajar siklus 1 hingga siklus 3

NO	KATEGORI	SEBELUM SIKLUS 1	SIKLUS 1	SIKLUS 2	SIKLUS 3
1	Tuntas	$18/33 \times 100 \% = 54 \%$	$23/33 \times 100\% = 69\%$	$30/33 \times 100\% = 90\%$	$33/33 \times 100 \% = 100\%$
2	Belum Tuntas	$15/33 \times 100\% = 46 \%$	$5/33 \times 100\% = 15 \%$	$3/33 \times 100\% = 10 \%$	$0/33 \times 100\% = 0 \%$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X TPTU SMK N 1 Bangkinang, dalam penerapan Metode Tutor Sebaya untuk meningkatkan minat dan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode Tutor sebaya yang dipilih oleh peneliti pada Peserta Didik memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar Peserta Didik. Hal ini terlihat dari hasil presentasi minat belajar Peserta didik sebelum siklus I tergolong kurang minat 33 % . namun setelah penerapan Metode tutor Sebaya minat peserta didik meningkat menjadi 70% berminat dan 30% sangat berminat.
2. Penerapan metode Tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik kelas X TPTU SMK N 1 Bangkinang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Presentasi siklus I sampai dengan Siklus III. Presentasi pada siklus I sebesar 70%, Siklus II 90 % dan Siklus III 100%.

Dari Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa metode tutor sebaya memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta Didik, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Metode Tutor sebaya dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Metode Tutor sebaya dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Compesi,R.J.2003. video field production & editing (6th ed.) San fransisco: pearson education.
- Arikunto, Suharsimin 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara Slameto, & Dimiyati.2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Gora S., Winastwan (2006). Editing Video Menggunakan Adobe Premier Pro.belajarsendiri.com
- Rudy Setiawan. 2019.. Surakarta.Mediatama
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., Supardi. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar CSA. 2014. Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan: Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arends, R.I. 2008. Learning to Teach-Belajar untuk Mengajar, Yogyakarta: Pustaka Belajar. (penerjemah Soetjipto, dkk)
- Isjoni. 2009. Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok. Bandung: Alfabeta.